

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹ Kualitatif juga sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukannya hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif, atas dasar itu penelitian ini bersifat *generating theory* bukan *hypothesis testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif.²

Jenis penelitian disini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk meneliti penerapan atau implementasi metode diskusi di kelas X MA Wali Songo Banjarbaru. Sedangkan metode yang digunakan penulis adalah kualitatif dengan mendeskripsikan pembelajaran Fiqih materi qurban dan aqiqah dengan menggunakan metode diskusi.

¹ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*. Cetakan Ketujuh (Bogor: Graia Indonesia, 2011), h. 54.

² Amirul Hadi, Haryono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Pustaka Setia, 1998) h. 14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Fiqih yang berjumlah satu orang dan siswa kelas X yang berjumlah 22 orang MA Wali Songo.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi metode diskusi di kelas X yang berjumlah 22 orang MA Songo.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang menyangkut dengan rumusan masalah yaitu:

- a. Implementasi metode diskusi oleh guru mata pelajaran fiqih yang berjumlah satu orang di kelas X yang berjumlah 22 orang di MA Wali Songo dengan kegiatan pembelajaran dan pendekatannya yang meliputi:

Persiapan implementasi metode diskusi

- a) Langkah-langkah implemtasi metode diskusi
 - b) Cara Penerapan implementasi metode diskusi
 - c) Hasil penerapan metode diskusi
- b. Faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi metode diskusi di Kelas X yang berjumlah 22 orang di MA Wali Songo.

- a) Faktor guru yang meliputi: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penguasaan bahan dan penguasaan metode.
- b) Faktor siswa yang meliputi: minat peserta didik, motivasi peserta didik dan jumlah peserta didik itu sendiri.
- c) Faktor kelengkapan sarana dan prasarana disekolah.
- d) Faktor waktu yang tersedia.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- a. Sejarah singkat berdirinya MA Wali Songo.
- b. Visi dan misi MA Wali Songo Banjarbaru.
- c. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan di MA Wali Songo Banjarbaru.
- d. Keadaan peserta didik di MA Wali Songo Banjarbaru.
- e. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Wali Songo Banjarbaru.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data penulis menggali data melalui responden dan informan.

- a. Responden: Guru Mata Pelajaran Fikih berjumlah satu orang yang mengajar di kelas X yang berjumlah 22 orang di MA Wali Songo Banjarbaru.
- b. Informan: Semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti, seperti Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan staf sekolah lainnya di MA Wali Songo Banjarbaru
- c. Angket: yaitu sejumlah pertanyaan tertulis
- d. Dokumen: Yaitu seluruh catatan atau arsip data tertulis yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya MA Wali Songo Banjarbaru

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sebaik mungkin, maka penulis menggunakan teknik penulisan sebagai berikut:

- a. Observasi, adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³ Observasi juga diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁴ Teknik observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan lapangan secara langsung terhadap masalah yang diteliti yaitu untuk memperkuat data

³ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h.115.

⁴ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998) h. 194.

tentang situasi dan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Agar data yang diperoleh dan diinginkan tersebut memang benar-benar didapat secara objektif. Dalam penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang penerapan metode diskusi pada mata Pelajaran Fikih di kelas X Madrasah Aliyah Wali Songo Banjarbaru, faktor pendukung dan penghambat serta mengetahui keadaan sekolah seperti sarana prasarana, fasilitas dan sebagainya.

- b. Angket, adalah seperangkat pertanyaan untuk diberikan kepada siswa sebagai data yang berkaitan dengan pemilihan minat program.⁶ Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan objek yang berupa implementais metode diskusi dan faktor pendukung atau penghambat pembelajaran fikih di MA Wali Songo Banjarbaru.
- c. Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁷ Maka teknik wawancara dilaksanakan adalah Tanya jawab langsung kepada responden dan informan. Guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya data

⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 234.

⁶ Diana Apriyanti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Bandung* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) h. 151

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek...*, h. 108.

tentang pembelajaran fiqih menggunakan metode diskusi beserta faktor-faktornya, dan dengan pihak informan untuk melengkapi data penunjang lainnya seperti keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana.

- d. Dokumentasi menurut Sugyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian.⁸ Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik untuk melihat, mencatat dan menyimpan data yang sudah diperoleh dari sekolah tersebut, hal ini dilakukan guna melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya, seperti sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

E. Teknis Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknis Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pelaksanaan Pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Editing, Monalisa Sakwati mengatikan proses editing merupakan peneliti melakukan klarifikasi menyangkut pemberian penjelasan mengenai data yang sudah terkumpul, yakni dengan memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul, serta dapat mengetahui apakah data yang diperoleh sudah lengkap dan sesuai dengan penelitian.

⁸ *Ibid*, h. 121.

- b. Interpretasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemberian kesan pendapat terhadap sesuatu tafsiran, atau proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih. Maka dari itu yang dimaksud dengan interpretasi adalah mengenai data yang didapat dan dijabarkan sesuai dengan interpretasi penulis tanpa mengubah maksud data sehingga dapat dipahami secara menyeluruh.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Setelah data disajikan selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga mendapat kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data analisa diskriptif kualitatif. Sedang dalam pengambilan kesimpulan penulis menggunakan teknik deduktif, yakni pengumpulan data secara umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus sehingga didapat hasil kesimpulan. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁰ Maka disini peneliti harus mengumpulkan data secara berulang sampai

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV 2013) h. 244.

¹⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 337.

memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya atau kredibel. Aktivitas analisis data diantaranya yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.¹¹ Metode ini akan penulis gunakan untuk mereduksi data implementasi metode pembelajaran yang telah diperoleh di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi metode diskusi pada pembelajaran fikih.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data, pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹² Maksudnya dalam penelitian ini yang digunakan adalah teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan metode diskusi pada pembelajaran fikih.

¹¹ *Ibid*, h. 338.

¹² *Ibid*, h. 341.

c. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah usaha untuk mencari dan memahami makna, arti atau pola-pola dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹³ Maka pada teknik ini peneliti membuat suatu kesimpulan mengenai implementasi metode diskusi pada pembelajaran fikih.

¹³ *Ibid*, h. 345.

Tabel I
Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi metode diskusi meliputi: a. Persiapan implementasi metode diskusi b. Langkah-langkah implemtasi metode diskusi c. Cara Penerapan implementasi metode diskusi d. Hasil penerapan metode diskusi	Guru Fikih dan Peserta Didik	Observasi dan Wawancara
2	Data tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi metode diskusi pada pembelajaran Fiqih materi qurban dan aqiqah a. Guru b. Peserta didik c. Sarana dan Prasarana (fasilitas) d. waktu	Guru dan Peserta Didik	Observasi Angket dan Dokumentasi
3	Data penunjang serta data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Lokasi dan Profil Sekolah b. Keadaan Guru c. Keadaan Siswa d. Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah dan Staff TU	Wawancara dan Dokumentasi

F. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi Fiqih.
 - b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di MA Wali Songo Banjarbaru.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dikelas.

- c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertahankan.